

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran UMKM pada perekonomian Nasional dikatakan cukup strategis untuk meningkatkan produktivitas perekonomian. Usaha yang berkembang di dunia kini mengharuskan UMKM untuk turut andil pada perekonomian. Salah satu dari banyak jenis kegiatan usaha yang digeluti masyarakat adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang usahanya dibagi atas bisnis pribadi, usaha yang skalanya kecil maupun usaha pada lingkup yang lebih luas. UMKM sendiri dapat memaksimalkan tingkat ekonomi nasional, diakibatkan mampu memangkas persentase pengangguran dan dapat menyalurkan dedikasi yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Hendrawati, 2017).

Peran UMKM yaitu sebuah unit kecil sebuah usaha yang dapat menyediakan opsi aktivitas bisnis yang produktif serta dapat menambah peningkatan ekonomi secara nasional, dan membuka lapangan pekerjaan sehingga dapat membuka lapangan kerja, akibatnya urusan terkait pengangguran dan kemiskinan dapat berkurang karena pengangguran dan kemiskinan termasuk persoalan yang belum dapat teratasi oleh pemerintah pusat maupun daerah. Masalah utama yang sering dialami UMKM adalah mengenai Pengelolaan keuangan. Akibat yang ditimbulkan akibat dikesampingkannya pengelolaan finansial mungkin tidak begitu jelas dampaknya, tanpa efektifnya metode akuntansi, usaha yang memiliki kemungkinan mengalami kesuksesan akan pailit (Novianti et al., 2018). Akuntansi dikategorikan sebagai kunci dari berhasilnya

suatu usaha. Adanya informasi yang disajikan dalam pencatatan akuntansi menguntungkan bagi pihak internal pada UMKM dan dalam implementasinya pengelolaan perusahaan mampu ditingkatkan. Oleh sebab itu, UMKM harus lebih diawasi oleh pemerintah supaya masyarakat yang belum termotivasi dalam membuka usaha akan tertarik untuk membuka usahanya secara pribadi (Sriwahyuni et al., 2017). Sebagai sarana pendukung, akuntansi dapat digunakan oleh UMKM sebagai pengelolaan keuangan (Sandrayati et al., 2016).

(Puspitawati & Anggadini, 2014) berpendapat jika informasi yang digunakan akuntansi bisa mendorong proses keputusan yang diambil dimana pengambilan keputusan pada setiap tingkatan organisasi dapat terlaksana secara lebih cepat. Perolehan informasi akuntansi bermanfaat dalam menghitung serta memaparkan informasi finansial terkait kegiatan ekonomi dalam suatu usaha. Pada UMKM, keputusan yang diambil bergantung pada informasi akuntansi sebab hal tersebut merupakan instrumen untuk menciptakan *output*/keluaran berupa informasi. Selain itu, informasi akuntansi diperlukan untuk mengukur dan menyampaikan informasi finansial suatu entitas untuk kebutuhan yang berkepentingan seperti perumusan berbagai proyeksi, misalnya proyeksi tentang mengembangkan produktivitas dan mendorong tahapan produksi. Menurut (Salmiah & Nanda, 2017) beranggapan bahwa informasi merupakan pengukuran yang dibutuhkan manajemen dalam membantu persaingan kompetitif antar usaha. Informasi akuntansi memperoleh hasil informasi yang sesuai dan perencanaan yang tepat waktu, kontrol, keputusan yang diambil serta evaluasi hasil. Informasi akuntansi memperkenalkan manajemen dalam menerapkan strategi serta untuk

pencapaian keseluruhan tujuan organisasi dan kegiatan aktivitas operasional yang dibutuhkan.

Diukur dalam tingkat pertumbuhan, UMKM sedang menghadapi tantangan serupa melalui proses yang serupa. Hal ini dikarenakan karena entitas minim informasi secara internal ataupun eksternal usaha. Satu dari banyaknya sistem informasi yang diperlukan suatu bisnis adalah SIA. Lemahnya pengetahuan akan akuntansi adalah hal utama yang menyebabkan munculnya masalah dan berefek terhadap ketidakberhasilan usaha kecil dan menengah untuk mengembangkan usahanya.

Pelaku UMKM banyak yang mengalami hambatan karena susah menjalankan praktik akuntansi dalam usahanya serta kurangnya kesadaran akan urgensi akuntansi (Novianti et al., 2018). Selain itu, usaha kecil dan menengah acap kali menghadapi hambatan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi secara efisien. Apalagi atas banyaknya rivalitas industri di masa kini, sebaiknya UMKM dapat mengolah informasi akuntansi bagi kebutuhan dalam melangsungkan usahanya. Kurangnya kemahiran menerapkan pengaplikasian informasi akuntansi menghasilkan kelemahan yang berimbas pada pemilik UMKM yang gagal untuk memperpanjang bisnis yang dimilikinya.

(Kusuma, 2014) berpendapat jika usaha kecil yang sudah mengerti mengenai informasi akuntansi, namun secara penerapannya belum maksimal. kebanyakan para pelaku UMKM yang mencatat akuntansi dengan hanya mempertimbangkan jumlah kas masuk dan kas yang dikeluarkan lalu dipisahkan yang memperoleh laba atau rugi, tanpa mempertimbangkan uang keluar tersebut

bagi keperluan usaha atau yang bukan usaha. Pelaku UMKM sering berpendapat bahwa bisnisnya sukses apabila jumlah pengeluaran lebih kecil daripada jumlah pendapatan dalam satu periode, dan apabila penghasilan lebih besar tahun ini dibandingkan penghasilan sebelumnya. Sebenarnya banyak masalah terkait yang tak diketahui oleh para pelaku UMKM diantaranya adalah dalam menerapkan informasi akuntansi terkait pengelolaan keuangan UMKM akibatnya kebanyakan UMKM sekadar membuat perincian pembukuan sederhana yang hanya merincikan penjualan dan pendapatannya saja sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya kelemahan pada UMKM dalam praktik akuntansi.

Hal itu juga diperkuat dengan peneliti (Tambunan, 2019) yang mengatakan bahwasannya tidak mampunya memberi dan mempergunakan informasi akuntansi adalah satu dari banyaknya kelemahan dari sisi manajemen perusahaan. Kekurangan tersebut adalah penyebab utama kegagalan UMKM dalam menjalankan usaha dia juga berpendapat bahwa kemampuan dalam penyediaan dan penggunaan informasi akuntansi bergantung atas keahlian pelaku usaha untuk mempraktikkan teknis akuntansi. Kekurangan tersebut biasanya disebabkan akibat lemahnya pengetahuan pelaku UMKM dalam mengetahui informasi akuntansi untuk perkembangan perusahaan dan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan sebagian besar tidak menyajikan laporan keuangan dengan detail.

Faktor Pertama pendorong penggunaan SIA pada UMKM adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM). Hal yang mempengaruhi penggunaan SIA pada kalangan UMKM yang kedua adalah Persepsi Kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan mampu meminimalkan suatu bisnis (baik waktu dan

tenaga) individu dalam memahami teknologi informasi. Hal itu menandakan jika seorang pengguna dalam memakai sistem yang baru mampu melaksanakan pekerjaan secara lebih efektif dibandingkan seseorang yang menggunakan sistem yang lama. *User* meyakini jika teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dimengerti dan mudah penggunaannya (*compatible*) merupakan salah satu ciri-ciri persepsi kemudahan.

Berdasarkan riset dari (Yanti & Yusuf, 2020) yang memaparkan jika Persepsi Kemudahan berpengaruh pada SIA yang menjelaskan bahwa apabila persepsi kegunaan dilaksanakan secara efektif, maka dapat meningkatkan kinerja yang lebih cepat dan pekerjaan yang lebih efektif seperti dalam dimensi Persepsi Kegunaan.

Atas fenomena dan perbedaan hasil riset terdahulu seperti yang sudah dijelaskan di atas memunculkan ketertarikan untuk melaksanakan riset berjudul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Medan Tahun 2022”.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka ditetapkanlah masalah dari riset ini yaitu :

1. Usaha kecil dan menengah sering menghadapi hambatan ketika menggunakan sistem informasi akuntansi secara efisien dan kebanyakan usaha kecil yang sudah mengerti mengenai informasi akuntansi, penerapannya masih belum maksimal.

2. Kompetensi dari pengelola UMKM masih rendah sehingga penggunaan SIA masih belum maksimal.
3. Pengelola UMKM masih belum terlalu memahami kemudahan dalam menggunakan SIA sehingga tingkat penggunaannya belum maksimal.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Penyusunan pembatasan masalah dilakukan agar tidak menimbulkan simpang-siur dan mencegah meluasnya pembahasan, sehingga pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan SIA dibatasi hanya pada UMKM yang pegawainya menggunakan aplikasi Qasir
2. Riset memakai variabel kompetensi SDM, dan persepsi kemudahan sebagai factor yang mempengaruhi penggunaan SIA.
3. Objek penelitian ini yaitu UMKM yang memakai sistem informasi akuntansi berupa aplikasi Qasir di Kota Medan tahun 2022 terkait penggunaan SIA.

### 1.4 Perumusan Masalah

Melalui pembatasan masalah sebelumnya, maka penulis mengambil rumusan masalah seperti dibawah ini:

1. Apakah kompetensi SDM berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada usaha *mikro* kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022?

3. Apakah kompetensi sumber daya manusia dan persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan SIA pada usaha *mikro* kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Hasil dari perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari riset ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumberdaya manusia terhadap penggunaan SIA pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022
2. Untuk menguji pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan SIA pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022.
3. Untuk menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan SIA pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan dapat menyalurkan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

Sebagai kajian dan pengujian atas penggunaan SIA pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Medan Tahun 2022

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan mengenai hal-hal yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di

Kota Medan Tahun 2022, terutama dalam mengetahui apakah faktor kompetensi sumber daya manusia, dan persepsi kemudahan berpengaruh pada penggunaan SIA.

3. Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Diharapkan dapat menghasilkan pemahaman dan saran terhadap pemilik UMKM yang akan membangun bisnis yang sedang mengalami pertumbuhan serta perkembangan. Para pelaku UMKM juga diharapkan dapat memahami pengoperasian sistem informasi akuntansi baik pada bisnis yang sudah lama berjalan maupun yang baru memulai.

4. Bagi Riset Kedepan

Memberikan pengetahuan mengenai hal-hal penggunaan SIA serta dapat dijadikan referensi khususnya terkait faktor pendorong penggunaan SIA khususnya masalah UMKM.